



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

**ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

**TITLE**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS TIDUR PADA PASIEN ASMA DI POLIKLINIK PARU RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH**

**ABSTRACT**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
SKRIPSI

25 Juli 2015

xiv + VI BAB + 72 halaman + 11 tabel + 1 skema + 19 lampiran

ISRA YUSRIYANTI HABIBILLAH

1207101020043

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS TIDUR PADA PASIEN ASMA DI POLIKLINIK PARU RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH TAHUN 2016**

**ABSTRAK**

Tidur adalah kebutuhan fisiologis bagi manusia yang berguna untuk proses pemulihan tubuh. Pada sebagian besar pasien asma mengeluh kualitas tidurnya menurun karena sesak berat, sulit bernapas, nyeri dada dan batuk baik siang maupun malam hari. Asma di berbagai negara sangat bervariasi diperkirakan bahwa jumlah asma akan meningkat hingga 400 juta pada tahun 2025. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pada pasien asma. Jenis penelitian yang digunakan adalah descriptive corelative dengan desain cross sectional study. Populasi pada penelitian ini adalah pasien asma yang berkunjung ke Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel adalah consecutive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 68 responden. Teknik pengumpulan data kuesioner dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari 25 pernyataan. Metode analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan kualitas tidur pada pasien asma yaitu penyakit fisik dengan ( $p$ -value=0,001), faktor lingkungan dengan ( $p$ -value=0,001), aktivitas fisik dan kelelahan dengan ( $p$ -value=0,000), stress emosional dengan ( $p$ -value=0,001), nutrisi dengan ( $p$ -value=0,000), sedangkan faktor substansi dan obat-obatan tidak ada hubungan dengan kualitas tidur pada pasien asma ( $p$ -value=0,524). Kesimpulannya terdapat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pada pasien asma. Direkomendasikan bagi perawat di Poliklinik Paru agar dapat meningkatkan perhatian terhadap kualitas tidur pasien dengan memberikan penyuluhan terhadap kesehatan bagi pasien asma.

Kata Kunci : Tidur, kualitas tidur, pasien asma

Daftar Bacaan : 27 buku, 10 jurnal, 2 artikel (1989-2016)